# ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM DENGAN MENGGUNAKAN RASIO CAMEL (Studi Komparatif: PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk Periode 2006-2009)


Skripsi Oleh :

INDIRA RAHMARIYANI

NIM. 01071001036


Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi


KEMENTRIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

Tahun 2011

S
658.152 07
Rah
a
c.- 110160
2011

# ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM DENGAN MENGGUNAKAN RASIO CAMEL (Studi Komparatif: PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk Periode 2006-2009)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

**Skripsi Oleh :**

**INDIRA RAHMARIYANI**

**NIM. 01071001036**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**Guna Mencapai Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN NASIONAL**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**INDERALAYA**

**Tahun 2011**

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN NASIONAL**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

| | | |
|---|---|---|
| NAMA | : | INDIRA RAHMARIYANI |
| NIM | : | 01071001036 |
| JURUSAN | : | MANAJEMEN |
| MATA KULIAH | : | MANAJEMEN KEUANGAN |
| JUDUL SKRIPSI | : | ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM DENGAN MENGGUNAKAN RASIO CAMEL (STUDI KOMPARATIF: PT. BANK NEGARA INDONESIA, TBK DAN PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK PERIODE 2006-2009) |

**PEMBIMBING SKRIPSI**

**TANGGAL PERSETUJUAN** **DOSEN PEMBIMBING**

**Tanggal 14 Desember 2010** **Ketua** :

**Drs. A. Gani Harun, S.U.**

**NIP. 19480616 197703 1 001**

**Tanggal 10 Desember 2010** **Anggota** : Adam

**Dr. M. Adam, M.E.**

**NIP. 19670624 199402 1 002**

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN NASIONAL**
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
**FAKULTAS EKONOMI**
**INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

| | |
|---|---|
| NAMA | : INDIRA RAHMARIYANI |
| NIM | : 01071001036 |
| JURUSAN | : MANAJEMEN |
| MATA KULIAH | : MANAJEMEN KEUANGAN |
| JUDUL SKRIPSI | : ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM DENGAN MENGGUNAKAN RASIO CAMEL (STUDI KOMPARATIF: PT. BANK NEGARA INDONESIA, TBK DAN PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK PERIODE 2006-2009) |

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 19 Januari 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 19 Januari 2011

| Ketua, | Anggota, | Anggota, |
|---|---|---|
| **Drs. A. Gani Harun, S.U.** | **Dr. M. Adam, M.E.** | **Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A** |
| **NIP. 19480616 197703 1 001** | **NIP. 19670624 199402 1 002** | **NIP. 19500709 198503 1 001** |

**Mengetahui,**
**Ketua Jurusan Manajemen**

**Drs. Yuliansyah M. Diah, M.M.**
**NIP. 19560701 198503 1 003**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK FLAGIAT

*Yang bertanda tangan dibawah ini:*

Nama : Indira Rahmariyani

NIM : 01071001036

Jurusan : Manajemen

*Fakultas* : *Ekonomi*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan Menggunakan Rasio CAMEL (Studi Komparatif: PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk Periode 2006-2009)

Pembimbing

Ketua : Drs. A. Gani Harun, S.U.

Anggota : Dr. M. Adam, M.E.

Tanggal diuji : 19 Januari 2011

adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 19 Januari 2011

Yang memberi pernyataan

METERAI TEMPEL

B95EAAAF312259487

ENAM RIBU RUPIAH

6000

Indira Rahmariyani

NIM.01071001036

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Indira Rahmariyani

NIM : 01071001036

Jurusan : Manajemen

Judul : Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan Menggunakan Rasio CAMEL (Studi Komparatif: PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk Periode 2006-2009)

telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 19 Januari 2011

Pembimbing Skripsi

Ketua,

Drs. A. Gani Harun, S.U.
NIP: 19480616 197703 1 001

Anggota,

Dr. M. Adam, M.E.
NIP: 19670624 199402 1 002

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Sabar dan Do'a tetapi tetap selalu semangat adalah kunci keberhasilan.

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Allah SWT dan Rasulullah SAW
- Papa dan mama tercinta
- Ayuk-ayukku, sepupuku dan my noble tercinta
- Sahabat dan teman-teman manajemen '07
- Almamater yang kuhormati

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah swt. karena berkat rahmat serta hidayah-Nya lah Penulis Alhamdulillah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan Menggunakan Rasio CAMEL (Studi Komparatif: PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk periode 2006-2009)" dengan baik.

Kesehatan perbankan merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dalam perkembangan ekonomi, karena perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan atau badan usaha keuangan yang di dalamnya terkait kepentingan semua pihak baik pemilik, pengelola bank, maupun masyarakat pengguna jasa. Tingkat kesehatan bank dapat digunakan untuk menilai kinerja bank dalam upaya perbaikan kondisi perbankan ke arah yang lebih baik lagi serta strategi mempertahankannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan Bank Umum yaitu PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk selama periode 2006-2009 sama-sama dapat dikatakan sehat kondisi keuangannya dengan menggunakan rasio CAMEL. Namun, PT. Bank Central Asia, Tbk secara keseluruhan lebih sehat dibandingkan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk menunjukkan keadaan kurang sehat dilihat dari tingkat *asset, earning* dan *liquidty*. Sedangkan PT. Bank Central Asia, Tbk kurang sehat dilihat dari tingkat permodalannya. Oleh karena itu, sebaiknya masing-masing bank lebih memperhatikan serta berupaya meningkatkan kinerja perbankannya agar lebih baik lagi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan di dalamnya karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan serta masih kurangnya informasi yang di dapat oleh Penulis. Maka dari itu, setiap kritik dan saran yang bersifat positif akan Penulis terima. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Rabbalalamin.

Penulis,

Indira Rahmariyani

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah. Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah dan kasih sayang-Nya yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Rasio CAMEL (Studi Komparatif: PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk Periode 2006-2009)". Salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi teladan bagi umat-Nya sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak, usaha Penulis dalam menyusun skripsi ini tidak mungkin berhasil.

Untuk itu pada kesempatan ini, izinkan Penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, M.B.A selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. H. Syamsurijal A.K, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Bapak Drs. Yuliansyah M. Diah, M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Bapak Drs. Abdul Gani Harun, S.U selaku Dosen Pembimbing I Skripsi
5. Bapak Dr. M. Adam, M.E selaku Dosen Pembimbing II Skripsi
6. Bapak Drs.H. Umar Hamdan, AJ, M.B.A selaku Dosen Penguji Skripsi
7. Bapak Alm. H. A. H. Puspowarsito, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik
8. Seluruh Bapak / Ibu Dosen pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Kedua Orangtuaku, papa dan mama yang telah menjadi teladan dalam hidupku, memberi motivasi serta selalu memberi semangat dalam pembuatan skripsi ini. Papa dan mama yang selalu memberikan kasih sayang dan perhatiannya selama ini. Tanpa mama dan papa, saya mungkin tidak bisa seperti sekarang ini. Semoga ke depannya tak hanya kebahagiaan ini yang dapat saya berikan, saya akan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk papa dan mama.

10. Ayuk- ayukku tercinta yang selalu saya sayangi. Yuk Nopi dan yuk Wita, hanya kalian berdua yang saya jadikan contoh keberhasilan yang telah kalian dapat. Dan juga sepupu saya, Inut yang saya sayangi. Terima kasih kalian telah memberikan semangat, do'a, dukungan dan perhatian yang tak terhingga. Saya sayang kalian semua.
11. My noble, "Teuku Mahreza" yang saya sayangi, makasih atas semua kebaikan, perhatian, do'a, bantuan, kesabaran, waktu yang selalu ada kapanpun saya butuh. Semoga tidak pernah berubah dan selalu ada menemaniku.
12. Sahabat-sahabatku Raudatul Hikmah, Cece, Rere, Adek yang selama ini selalu bersama-sama di kuliah, di kelas dalam keadaan senang maupun susah. Mita yang tidak bosan untuk di tanya soal mata kuliah, makasih ya ta.
13. Semua teman-teman satu PA ku, ayo semangat, meskipun kita gak punya Dosen PA lagi, tapi kuliahnya tetap terarah ya. Inget selalu pesan alm. Pak Puspo.
14. Teman-temanku satu jurusan manajemen angkatan 2007 yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga kalian cepat nyelesaiin kuliahnya. Makasih ya teman-teman semua.
15. Bapak-bapak pengurus perpustakaan. Mbak Ninil di jurusan Mgt, kak Hendri, yuk Her, yuk Semi bagian akademik dekanat. Makasih atas semua kebaikannya. Maaf suka merepotkan.
16. Semua staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini.
18. Terimakasih, Alhamdulillah ya Allah SWT atas semua nikmat-Mu yang tidak terhitung banyaknya.

Tidak ada sesuatu yang dapat diberikan atas jasa beliau dan kalian semua selain do'a, semoga Allah SWT membalas amal dan jasa baik beliau dan semuanya. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, 22 Nopember 2010

Penulis

Indira Rahmariyani

## DAFTAR ISI

Halaman


**HALAMAN JUDUL** ..... i
**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI** ..... ii
**HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF** ..... iii
**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK FLAGIAT** ... iv
**HALAMAN SURAT PERNYATAAN** ..... v
**HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN** ..... vi
**KATA PENGANTAR** ..... vii
**UCAPAN TERIMA KASIH** ..... viii
**DAFTAR ISI** ..... x
**DAFTAR GAMBAR** ..... xii
**DAFTAR TABEL** ..... xiii
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... xiv
**ABSTRAKSI** ..... xv
**ABSTRACT** ..... xvi

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Perumusan Masalah ..... 7
1.3 Tujuan Penelitian ..... 7
1.4 Manfaat Penelitian ..... 8

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Landasan Teori ..... 9
2.1.1 Pengertian Bank dan Tingkat Kesehatan Bank ..... 9
2.1.2 Jenis-jenis Bank ..... 10
2.1.3 Kegiatan Perbankan ..... 14
2.1.4 Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan ..... 16
2.1.5 Jenis-jenis Rasio Keuangan Bank ..... 19




UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR: 10160
TANGGAL : 18 FEB 2011

2.1.6 Rasio CAMEL (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity) ..... 21
2.1.6.1 Pengertian Rasio CAMEL ..... 21
2.1.6.2 Tujuan Penilaian Rasio CAMEL..... 21
2.1.6.3 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Rasio CAMEL..... 22
2.2 Penelitian Terdahulu..... 26
2.3 Kerangka Konseptual..... 29

**BAB III METODE PENELITIAN**
3.1 Ruang Lingkup Penelitian..... 32
3.2 Rancangan Penelitian..... 32
3.3 Objek Penelitian ..... 32
3.4 Variabel Penelitian ..... 33
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian ..... 34
3.6 Data dan Metode Pengumpulan Data ..... 34
3.7 Teknik Analisis Data ..... 35

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
4.1 Kondisi Keuangan ..... 40
4.1.1 PT. Bank Negara Indonesia, Tbk ..... 40
4.1.2 PT. Bank Central Asia, Tbk ..... 52
4.2 Penilaian Tingkat Kesehatan..... 61

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**
5.1 Kesimpulan ..... 68
5.2 Saran ..... 70

**DAFTAR PUSTAKA** ..... **72**
**LAMPIRAN**

# DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian ..... 31

# DAFTAR TABEL

Halaman


Tabel 1.1 Rasio Tingkat Kesehatan Bank ..... 5
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel ..... 34
Tabel 4.1 Rangkuman Informasi Laporan Keuangan Bank BNI ..... 38
Tabel 4.2 Rangkuman Informasi Laporan Keuangan Bank BCA ..... 39
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Aspek Permodalan CAR ..... 41
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Aspek Kualitas aktiva NPL ..... 43
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Aspek Rentabilitas ROA..... 45
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Aspek Rentabilitas ROE..... 46
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Aspek Rentabilitas BOPO ..... 48
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Aspek Likuiditas LDR ..... 50
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Aspek Permodalan CAR ..... 52
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Aspek Kualitas Aktiva NPL ..... 53
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Aspek Rentabilitas ROA ..... 54
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Aspek Rentabilitas ROE ..... 56
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Aspek Rentabilitas BOPO ..... 57
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Aspek Likuiditas LDR ..... 59
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Aspek Permodalan CAR ..... 61
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Aspek Kualitas Aktiva NPL ..... 62
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Aspek Rentabilitas ROA ..... 63
Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Aspek Rentabilitas ROE ..... 64
Tabel 4.19 Hasil Perhitungan Aspek Rentabilitas BOPO ..... 65
Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Aspek Likuiditas LDR ..... 66
Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Bank dengan Menggunakan Indikator Rasio CAMEL Periode 2006-2009 ..... 67

# DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen

Lampiran 2 Neraca PT. Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2006-2007

Lampiran 3 Laporan Laba Rugi PT. Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2006-2007

Lampiran 4 Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum PT. Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2006-2007

Lampiran 5 Kualitas Aktiva dan Informasi Lainnya PT. Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2006-2007

Lampiran 6 Neraca PT. Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2008-2009

Lampiran 7 Laporan Laba Rugi PT. Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2008-2009

Lampiran 8 Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum PT. Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2008-2009

Lampiran 9 Kualitas Aktiva dan Informasi Lainnya PT. Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2008-2009

Lampiran 10 Neraca PT. Bank Central Asia, Tbk tahun 2006-2007

Lampiran 11 Laporan Laba Rugi PT. Bank Central Asia, Tbk tahun 2006-2007

Lampiran 12 Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum PT. Bank Central Asia, Tbk tahun 2006-2007

Lampiran 13 Kualitas Aktiva dan Informasi Lainnya PT. Bank Central Asia, Tbk tahun 2006-2007

Lampiran 14 Neraca PT. Bank Central Asia, Tbk tahun 2008-2009

Lampiran 15 Laporan Laba Rugi PT. Bank Central Asia, Tbk tahun 2008-2009

Lampiran 16 Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum PT. Bank Central Asia, Tbk tahun 2008-2009

Lampiran 17 Kualitas Aktiva dan Informasi Lainnya PT. Bank Central Asia, Tbk tahun 2008-2009

**Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Menggunakan Rasio CAMEL (Studi Komparatif: PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk selama periode 2006-2009)**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peringkat kesehatan bank-bank umum menggunakan kondisi keuangan dari PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk selama tahun 2006 sampai 2009.

Berdasarkan rasio CAMEL dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk dapat dikatakan sebagai bank yang sehat. Walaupun PT. Bank Central Asia, Tbk lebih sehat dibandingkan dengan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Hal ini dapat dilihat dari aspek *Asset, Earning, dan Liquidity* yang dimiliki oleh PT. Bank Central Asia, Tbk lebih baik daripada yang dimiliki oleh PT. Bank Negara Indonesia, Tbk yaitu nilai CAR kedua bank cukup baik karena berada di atas nilai ketentuan minimum, hanya saja nilai CAR PT. Bank Central Asia, Tbk mengalami penurunan selama periode 2006 sampai 2009, sedangkan tingkat rasio NPL tidak begitu baik pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Kemudian, tingkat nilai pengembalian dari ROA, ROE dan BOPO cukup baik karena masing-masing bank ini rata-rata mengalami peningkatan selama periode ini. Sedangkan, nilai LDR menunjukkan nilai yang lebih tinggi pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dibandingkan dengan PT. Bank Central Asia, Tbk, semakin tinggi rasio likuiditas mencerminkan kelemahan pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.

Untuk memperbaiki kondisi keuangan Bank Umum tersebut, penulis menyarankan agar kedua bank tersebut harus memperhatikan lebih lanjut tentang persyaratan modal minimum menjaga nilai rasio kredit bermasalah (NPL) di bawah lima persen.

Kata kunci : tingkat kesehatan bank, kondisi keuangan dan CAMEL

**Analysis of the Rating of Commercial Banks Using CAMEL Ratios (Comparative Studies: PT. Bank Negara Indonesia, Tbk and PT. Bank Central Asia, Tbk during the period 2006-2009)**


## ABSTRACT

This study aims to analyze the rating of the commercial banks using the financial condition of PT. Bank Negara Indonesia, Tbk and PT. Bank Central Asia, Tbk during year 2006 to 2009.

Based on the CAMEL ratios it can be concluded that the PT. Bank Negara Indonesia, Tbk and PT. Bank Central Asia, Tbk can be regarded as a sound banks. Although PT. Bank Central Asia, Tbk is more healthy than the PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. This can be seen from the aspect of Assets, Earning, and Liquidity owned by PT. Bank Central Asia, Tbk are better than that owned by PT. Bank Negara Indonesia, Tbk the CAR value both banks are quite good because it is above the minimum requirement, only the value of CAR PT. Bank Central Asia, Tbk decreased during the period 2006 to 2009, meanwhile the level of the NPL ratio is not very good at PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Then, the rate of return value of ROA, ROE and BOPO are pretty good because each of these banks on average have increased during this period. While, the value of LDR was higher. In the PT. Bank Negara Indonesia, Tbk compared to PT. Bank Central Asia, Tbk, the higher the liquidity ratio reflects idle each in PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.

To improve the financial condition of General Banks, the authors suggested that both banks have tol pay more attention on the minimum capital requirement maintain NPL under five percent.



Keywords: bank soundness, financial condition and CAMEL

# BAB I

# PENDAHULUAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

## 1.1 Latar Belakang

Dunia perbankan memegang peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat. Aktivitas yang dijalankan masyarakat akan selalu berhubungan dengan bank. Uang merupakan salah satu produk dari bank yang setiap hari digunakan oleh masyarakat untuk melakukan transaksi ekonomi. Bank dianggap sebagai penggerak roda vital, misalnya dalam hal penciptaan dan peredaran mata uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat untuk menyimpan uang secara aman, melakukan pembayaran atau penagihan melalui pengiriman uang dan kegiatan-kegiatan yang lain.

Bank bukan sekedar sebagai sumber dana bagi pihak yang kekurangan dana (defisit unit) dan sebagai tempat penyimpanan uang bagi pihak yang kelebihan dana (surplus unit), tetapi memiliki fungsi-fungsi lain yang semakin meluas saat ini. Terlebih lagi karena kemajuan perekonomian dan semakin tingginya tingkat kegiatan ekonomi, telah mendorong bank untuk menciptakan produk dan layanan yang sifatnya memberi kepuasan dan kemudahan-kemudahan, seperti menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi, memberikan pelayanan penyimpanan untuk barang-barang berharga, dan penawaran jasa-jasa keuangan lainnya. Tentu saja keberadaannya sangat mempermudah dan memperlancar seluruh aktivitas ekonomi masyarakat dan ini menempatkan bank menjadi sebuah lembaga keuangan yang sangat diperlukan.

Dengan demikian, perbankan menempati posisi yang strategis dalam pembangunan dan perekonomian negara, karena sektor perbankan berfungsi sebagai penghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk pembiayaan pembangunan. (Mayasari, 2009 : 1)

Mengetahui sangat pentingnya peranan sektor perbankan dalam pembangunan dan perekonomian negara, maka perlu dinilai tingkat kesehatan suatu bank. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan. Penggunaan analisis rasio keuangan bank sebagai alat untuk mengetahui masalah kesehatan bank. Sama seperti halnya manusia yang harus selalu menjaga kesehatannya, perbankan juga harus selalu dinilai kesehatannya agar tetap prima dalam melayani para nasabahnya. Bank yang tidak sehat, bukan hanya membahayakan dirinya sendiri, akan tetapi juga pihak lain.

Penilaian kesehatan bank amat penting disebabkan karena bank mengelola dana masyarakat yang dipercayakan kepada bank. Untuk menilai suatu kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai segi. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Standar untuk melakukan penilaian kesehatan bank telah ditentukan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia. Kepada bank-bank diharuskan membuat laporan baik yang bersifat rutin ataupun secara berkala mengenai seluruh aktivitasnya dalam suatu periode tertentu. Dari laporan ini dipelajari dan dianalisis, sehingga dapat

diketahui kondisi suatu bank. Berdasarkan laporan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasikan perubahan-perubahan pokok pada trend jumlah, dan hubungan serta alasan perubahan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu mengintepretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang apakah terjadi kebangkrutan atau tidak.

Kebangkrutan akan cepat terjadi di negara yang sedang mengalami kesulitan ekonomi, karena kesulitan ekonomi akan memicu semakin cepatnya kebangkrutan perusahaan yang mungkin tadinya sudah sakit kemudian semakin sakit dan bangkrut. Perusahaan yang belum sakit pun akan mengalami kesulitan dalam pemenuhan dana untuk kegiatan operasional akibat adanya krisis ekonomi tersebut. Proses kebangkrutan, tidak semata-mata disebabkan oleh faktor ekonomi tetapi juga disebabkan oleh faktor yang lain yang sifatnya non ekonomi. (Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2005 : 5)

Seperti pada awal tahun, seakan tidak bisa mengubah keadaan Indonesia yang semakin terpuruk. Tahun 2010 yang sedang dijalani pun tidak bisa membuat Indonesia menjadi lebih baik. Masalah-masalah tahun 2009 berulang menjadi rentetan masalah di tahun 2010. Kemiskinan yang semakin meningkat, tingkat kriminalitas yang semakin membengkak, hutang luar negeri yang seperti bom waktu, para koruptor yang selalu bertambah, keadaan politik yang kacau dan masih banyak lagi. Walaupun sudah ganti pemerintahan tapi tetap masalah yang sama selalu ada menghampiri Indonesia. Salah satunya yakni masalah Century yang akhir-akhir ini menguras kepercayaan masyarakat Indonesia pada pemerintah.

Pada kasus Bank Century terdapat dugaan manipulasi laporan keuangan Bank Century. Kemungkinan adanya manipulasi bisa saja terjadi karena saat itu Bank Century berusaha mendapat Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (FPJP) dari BI sehingga laporannya harus dibuat tidak terlalu buruk. Adanya kejanggalan pada laporan keuangan Bank Century yaitu perbedaan neraca keuangan yang timpang dalam rentang waktu satu bulan bisa saja terjadi karena adanya penarikan dana besar-besaran dari sejumlah nasabah yang sudah mengetahui kondisi Bank Century saat itu. Hal ini merupakan salah satu kelengahan Bank Indonesia (BI) dalam melakukan pengawasan. Oleh karena itu diperlukan evaluasi kinerja industri perbankan terkait dengan tingkat kesehatan yang ditunjukkan. (Antara 15/Dec/2009 23:41).

Upaya untuk melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perbankan, termasuk di dalamnya pengawasan terhadap ekspansi yang dilakukan oleh bank dalam meningkatkan pendapatan, Pemerintah melalui Bank Indonesia dengan Surat Edaran BI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 perihal tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia telah memberikan pedoman untuk mengukur tingkat kesehatan bank antara lain dengan alat analisis CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*).

Alat analisis CAMEL tersebut merupakan tolok ukur dalam melakukan penilaian atas aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas. Aspek permodalan bisa dievaluasi dengan menggunakan CAR (rasio Modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko). Aspek kualitas aktiva produktif bisa dievaluasi dengan rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aktiva produktif dan rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap jumlah penyisihan aktiva produktif yang wajib dibentuk. Aspek manajemen memberikan terhadap penilaian manajemen umum dan manajemen risiko. Aspek rentabilitas bisa dievaluasi dengan menggunakan rasio laba terhadap total aktiva atau ROA (*Return*

*on Assets*), ROE (*Return On Equity*), rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Aspek likuiditas bisa dievaluasi dengan *Cash Ratio* dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

Dalam ketentuan Surat Edaran BI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum maka predikat Tingkat Kesehatan Bank dibagi dalam empat peringkat, yaitu "Sehat" dipersamakan dengan Peringkat Komposit 1 (PK-1) atau Peringkat Komposit 2 (PK-2), "Cukup Sehat" dipersamakan dengan Peringkat Komposit 3 (PK-3), "Kurang Sehat" dipersamakan dengan Peringkat Komposit 4 (PK-4), dan "Tidak Sehat" dipersamakan dengan Peringkat Komposit 5 (PK-5). Adapun ukuran tingkat kesehatan bank dengan menggunakan ikhtisar rasio keuangan menurut standar BIS (*Bank for Internasional Settlements*) yang dalam pelaksanaannya berada di bawah pengawasan Bank Sentral yang mana tingkat kesehatannya pada Peringkat Komposit 3 (PK-3) yaitu "Cukup Sehat" dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Rasio Tingkat Kesehatan Bank

| No. | Rasio | Standar | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | **Permodalan** | | |
| | Capital Adequacy Ratio (CAR) | >8% | Cukup Sehat |
| 2 | **Aktiva Produktif** | | |
| | Non Performing Loan (NPL) | 5% - 8% | Cukup Sehat |
| | Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) | 100% - 105% | Cukup Sehat |
| 3 | **Rentabilitas** | | |
| | ROA | 0,5% -1,25% | Cukup Sehat |
| | ROE | 5% - 12,5% | Cukup Sehat |
| | BOPO | 94% - 96% | Cukup Sehat |
| | NIM | 1,5% - 2% | Cukup Sehat |
| 4 | **Likuiditas** | | |
| | LDR | 85% - 100% atau ≤ 50% | Cukup Sehat |

Sumber: Surat Edaran BI No.6/23/DPNP tahun 2004

Dalam penelitian ini, variabel dari metode CAMEL yang digunakan adalah CAR yang mewakili aspek *capital*, NPL mewakili aspek *assets*, ROA, ROE dan BOPO mewakili aspek *earning*, dan LDR yang mewakili aspek *liquidity*. Penggunaan variabel CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO, dan LDR dalam penelitian ini dikarenakan sering dijadikan alat ukur penilaian kesehatan suatu perbankan dengan menggunakan metode CAMEL baik oleh peneliti terdahulu maupun pihak manajemen bank yang bersangkutan.

Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina bank setiap tahun menilai kesehatan bank di Indonesia dengan tujuan membantu manajemen bank apakah telah dikelola dengan prinsip kehati-hatian (prudential) dan sistem perbankan yang sehat sesuai Peraturan Bank Indonesia. Penilaian ini juga menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Bagi bank yang sehat agar tetap mempertahankan kesehatannya, sedang bank yang sakit segera memperbaiki kondisi keuangannya. Penelitian dengan model CAMEL untuk membedakan bank yang sehat dan bank yang tidak sehat. Bank yang sehat diharapkan akan mampu tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga mampu menjaga kepentingan dan kepercayaan masyarakat serta mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi nasional.

Berdasarkan hal-hal tersebut dan dengan adanya fenomena yang terjadi seperti diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai **"Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dengan Menggunakan Rasio CAMEL" (Studi Komparatif: PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk Periode 2006-2009).**

## 1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian untuk memperjelas dan mempertegas masalah penelitian agar mempunyai arah yang tepat. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kondisi keuangan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk periode 2006-2009 dilihat dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, rentabilitas, dan likuiditasnya (perhitungan menggunakan rasio CAMEL).
2. Apakah bank tersebut di atas tergolong sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kondisi keuangan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk periode 2006-2009 dilihat dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, rentabilitas, dan likuiditasnya (perhitungan menggunakan rasio CAMEL)
2. Untuk mengetahui apakah bank tersebut di atas tergolong sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, di antaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan penulis dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada terutama tentang analisis tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMEL.
   b. Bagi Civitas Akademika, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya dan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu ekonomi terutama mengenai penggunaan rasio CAMEL dalam menilai tingkat kesehatan bank serta sebagai informasi bagi ilmuwan lain yang mengkaji dan mengembangkan masalah penggunaan rasio CAMEL dalam menilai tingkat kesehatan bank.
2. Manfaat Praktis / Operasional
   a. Bagi Perusahaan itu sendiri, yaitu PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk yang diteliti, dapat dijadikan sebagai sarana untuk memberikan saran dan kritik dalam melaksanakan penilaian kinerja dengan menggunakan rasio CAMEL sehingga dapat menentukan langkah atau kebijakan ke depannya untuk lebih meningkatkan tingkat kesehatan bank tersebut serta mempertahankannya.
   b. Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi untuk diketahui bahwa Bank Umum yang ada di Indonesia khususnya PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk kondisi keuangannya dilihat dari aspek permodalan, kualitas aset, rentabilitas dan likuiditasnya (rasio CAMEL).

# DAFTAR PUSTAKA


Bank Indonesia. 2001. *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia.* Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.

Bank Indonesia. Surat Edaran Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 perihal *Tatacara Penilaian Kesehatan Bank Umum.* Diambil pada tanggal 5 Juli 2010 dari http://www.bi.go.id

Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 perihal *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.* Diambil pada tanggal 5 Juli 2010 dari http://www.bi.go.id

Damayanti, Lidya Febi. 2009. *Analisis Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Pertumbuhan Laba Bank (Studi Kasus : Bank Pemerintah dan Bank Swasta).* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Palembang.

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Google. 2008. Diambil pada tanggal 13 agustus 2010 dari http://ardhana12.wordpress.com/2008/02/27/penelitian-deskriptif/

Google. 2009. Diambil pada tanggal 3 Juli 2010 dari http://www.seputarforex.com/berita/berita_ekonomi_view.php?nid=497&title=achsanul__manipulasi_laporan_century_kelemahan_bi

Google. 2010. Diambil pada tanggal 3 Juli 2010 dari http://suarapembaca.detik.com/read/2010/02/25/075604/1306406/471/sebenarnyaada-apa-di-balik-skandal-bank-century

Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hastuti, Rina. 2009. *Analisis Faktor-faktor yang Menyebabkan Penurunan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dengan Menggunakan Rasio CAMEL.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Palembang.

Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 7, No. 2, Nopember 2005 ISSN 1411 – 0288. Diambil pada tanggal 17 September 2010 dari www.google.com

Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2006. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Latumaerissa, Julius R. 1999. *Mengenal Aspek-aspek Operasi Bank Umum.* Jakarta: Bumi Aksara.

Mayasari, Vera. 2009. *Analisis Kinerja Berdasarkan Metode CAMEL pada PD. BPR-BKK di Kabupaten Kudus.* Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Diambil pada tanggal 17 September 2010 dari www.google.com

Prasetyo, Wahyu. 2006. *Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Kinerja Keuangan pada Bank.* Penelitian. Diambil pada tanggal 17 September 2010 dari www.google.com

Puspowarsito, A.H. 2008. *Metode Penelitian Organisasi.* Bandung: HUMANIORA.

Roswita. 1994. *Ekonomi Moneter, Teori, Masalah dan Kebijaksanaan.* Palembang: Penerbit Universitas Sriwijaya.

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT Gramedia.

Sukirno, Sadono. 2004. *Makroekonomi: Teori Pengantar, ed.3.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

www.bni.co.id

www.klikbca.com